

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berupa penelitian korelasional. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai hubungan korelasi antara beban kerja dengan *work-life balance* pada perawat IGD wanita.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang terdapat dalam penelitian harus ditentukan terlebih dahulu. Pada penelitian ini tiga variabel yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah:

1. Variabel tergantung (Y) : *Work-Life Balance* pada Perawat IGD Wanita
2. Variabel bebas (X) : Beban Kerja

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 *Work-life Balance* pada Perawat IGD Wanita

WLB pada perawat IGD wanita adalah kondisi saat seorang profesional yang memiliki kemampuan dan tanggung jawab di bidang keperawatan bidang keperawatan penanganan awal pasien yang mampu menyeimbangkan waktu, emosi, serta pikiran mereka terhadap peran serta tanggung jawab yang dimilikinya dalam pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka. WLB diukur dengan menggunakan alat ukur berupa Skala WLB yang tersusun berdasarkan aspek-aspek WLB yaitu *time balance* (keseimbangan waktu), *involvement balance* (keseimbangan keterlibatan) dan *satisfaction balance* (keseimbangan kepuasan). Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi WLB subjek tersebut dan sebaliknya.

3.3.2 Beban Kerja

Beban kerja adalah kumpulan tuntutan atas tugas atau kewajiban yang diterima oleh seorang karyawan dengan waktu yang telah ditetapkan perusahaan dimana mereka bekerja untuk diselesaikan. Beban kerja akan diukur menggunakan Skala Beban Kerja yang disusun atas dasar aspek-aspek beban kerja, yaitu *work overload, time urgency, poor quality of supervisor, inadequate authority to match responsibilities, insufficient performance feedback, role ambiguity, change of any type, interpersonal and intergroup conflict, insecure political climate, frustration, dan differences between company's and employee's values*. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi beban kerja subyek tersebut dan sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan studi populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek di dalamnya dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan mendapatkan kesimpulan atas hasil yang didapat (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di Unit Instalasi Gawat Darurat (IGD) di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo dengan perawat yang berjenis kelamin wanita dan berstatus sebagai pegawai tetap. Pemilihan ini berdasarkan atas wawancara dan survey yang peneliti lakukan bahwa keluhan akan ketidakseimbangan yang terjadi antara karir dengan pribadi banyak muncul dari perawat wanita di unit IGD.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses memperoleh data yang dibutuhkan penelitian ini maka peneliti menggunakan metode skala. Menurut Ardianto (2016) skala merupakan ukuran majemuk yang terdiri atas beberapa item yang memiliki struktur yang empiris atau logis.

Menurut Ardianto (2016) skala Likert adalah skala yang mampu menentukan posisi relatif subjek dari penelitian ini yang sesuai dengan ciri-ciri yang ditentukan tanpa adanya implikasi pada jarak antar tiap posisi.

Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Terdapat alternatif pilihan jawaban yang digunakan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 4, Sesuai (S) mempunyai nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 1. Lalu sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* pada jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 1, Sesuai (S) mempunyai nilai 2, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 4.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu Skala *Work-life Balance* dan Skala Beban Kerja. Penjelasan dari kedua skala variabel tersebut sebagai berikut:

1. Skala *Work-life Balance*

Skala ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat WLB pada seorang karyawan yang telah tersusun berdasarkan aspek-aspek yang terdapat pada *WLB* yaitu keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan dan

keseimbangan kepuasan. Skala ini rencananya akan terdiri dari 18 item dengan bentuk rancangannya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rancangan Skala *WLB* pada Perawat IGD Wanita

Aspek <i>WLB</i>	Jumlah Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Time balance</i>	3	3	6
<i>Involvement balance</i>	3	3	6
<i>Satisfaction balance</i>	3	3	6
Total Item	9	9	18

2. Skala Beban Kerja

Skala ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur beban kerja yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dalam beban kerja pula, yaitu *work overload, time urgency, poor quality of supervisor, inadequate authority to match responsibilities, insufficient performance feedback, role ambiguity, change of any type, interpersonal and intergroup conflict, insecure political climate, frustration, dan differences between company's and employee's values..* Skala ini rencananya akan terdiri 44 item dengan bentuk rancangannya sebagai berikut:

Tabel 3.2. Rancangan Skala Beban Kerja

Aspek Beban Kerja	Jumlah Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Work overload</i>	2	2	4
<i>Time urgency</i>	2	2	4
<i>Poor quality of supervisor</i>	2	2	4
<i>Inadequate authority to match Responsibilities</i>	2	2	4
<i>Insufficient performance Feedback</i>	2	2	4
<i>Role ambiguity</i>	2	2	4
<i>Change of any type</i>	2	2	4
<i>Interpersonal and intergroup Conflict</i>	2	2	4
<i>Insecure political climate</i>	2	2	4
<i>Frustration</i>	2	2	4
<i>Differences between company's and employess's values</i>	2	2	4
Total Item	22	22	44

3.6. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Azwar (2000) validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi bila alat tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengoreksi validitas adalah dengan teknik *Part Whole*. Menurut Azwar (2000) reliabilitas mengacu kepada konsistensi alat ukur, yang mengandung makna kecermatan

pengukuran. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan Teknik *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga di dapat suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Untuk mencari hubungan antara X (Beban Kerja) dengan Y (WLB) pada perawat IGD wanita digunakan perhitungan *Product Moment* dari Karl Pearson.

